

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS RECOUNT BAHASA INGGRIS SISWA KELAS X E AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI SMK NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh
Putu Ariyani Pemecutan
SMK NEGERI 1 SINGARAJA
Email: ariyanipemecutan8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dalam materi recount text siswa dengan media gambar berseri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X E Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Desain penelitian ini adalah quantitative dan qualitative. Instrumen dalam penelitian ini adalah *Writing test* dan Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks *recount* bahasa Inggris. Indikatornya adalah 1) ada peningkatan dalam: (a) skor rarta –rata kemampuan menulis karangan teks *recount* dengan media gambar berseri (b) persepsi siswa yang positif terhadap penggunaan media gambar berseri dalam penulisan karangan dalam materi *recount* text. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk seluruh stakeholder dalam pembelajaran bahasa inggris dan penelitian lainnya.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri Kemampuan menulis bahasa Inggris *Recount* teks

PENDAHULUAN

Kesadaran siswa akan pentingnya berbahasa Inggris terutama dalam menulis karangan masih sangat rendah. Terlihat pada saat diberikan menyusun karangan banyak dari siswa tidak dapat menuangkan idenya dengan mudah meskipun mereka sudah terlatih sejak di bangku SMP. Banyak siswa yang terdiam dan bingung saat diberikan tugas menulis karangan. Sedangkan ketrampilan menulis wajib untuk dikuasai sehingga akan membantu keahlian yang lain seperti speaking, reading dan listening untuk menopang kelancaran dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Perkembangan dalam dunia pendidikan menuntut siswa untuk meningkatkan empat kemampuan dasar, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis dan berbicara merupakan *productive skills*, sedangkan membaca dan mendengarkan merupakan *receptive skills*. Dari kedua keterampilan di atas kemampuan menulis dan berbicara membutuhkan banyak latihan dan upaya yang harus dilakukan secara bertahap. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah melalui penyajian *gambar berseri* dalam penulisan *recount text*. Pada pembelajaran bahasa Inggris di SMK baik kelas X, XI, dan XII, pembelajaran menulis (*writing*) merupakan salah satu kompetensi yang harus diajarkan pada siswa. Kenyataan di lapangan siswa sering mengeluh apabila guru memberikan tugas dalam menulis apalagi menulis karangan dalam materi *recount text* mereka banyak kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan dalam menulis. Bahkan acapkali siswa sudah mengatakan tidak bisa walaupun belum dimulai. Dari hasil belajar menulis karangan dalam materi *recount text* terlihat kemampuan siswa yang rendah.

Kegiatan menulis dalam pengajaran bahasa kedua biasanya dianggap sebagai keterampilan sekunder yang nilai pentingnya terletak di bawah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis banyak digunakan sebagai cara untuk mempraktikkan unsur-

unsur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa (Ghazali, 2012:295). Selanjutnya, menurut Ghazali (2010:295) pengembangan kemampuan menulis bahasa kedua, sama seperti keterampilan berbahasa lisan, yaitu memerlukan pemahaman tentang cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tata bahasa, ortografi, struktur (*genre*)) agar dapat menghasilkan sebuah teks. *Recount text* adalah teks yang bertujuan untuk menceritakan kembali kejadian-kejadian di masa lampau secara terurut.

Setelah diobservasi kemampuan siswa pada sekolah ini, diketahui bahwa siswa kelas X E Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Singaraja memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran menulis karangan bahasa Inggris dalam materi *recount text*. Kemampuan yang rendah ini disebabkan oleh siswa kurang paham ketika diberikan tugas menulis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang terdiam dan tidak menuliskan apapun di kertas mereka dalam waktu yang lama ketika siswa diberikan sebuah tugas, kekurangan ide, dan lainnya karena tidak adanya rangsangan yang diberikan, sehingga siswa mengalihkan kegiatan mereka dengan bermain *handphone*, makan di kelas, serta mengobrol dengan temannya. Hal tersebut menjadi pendorong penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam menulis karangan bahasa Inggris khususnya *recount text*.

Dalam proses pembelajaran menulis dibutuhkan kehadiran media gambar agar siswa terbantu dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk karangan (Oktovan dkk., 2020). Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah & Zain, 2010:120). Media juga merupakan beberapa bentuk komunikasi, baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya (Sadiman dkk., 2010:7; Arsyad, 2011:3). Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah bentuk perantara informasi belajar, baik tercetak maupun audiovisual sebagai penyalur pesan.

Media yang digunakan dalam penelitian ini ialah media *gambar berseri*, yaitu dengan cara menayangkan gambar secara terurut yang memperlihatkan kronologi peristiwa yang terjadi. Media gambar ini dapat memberi kemudahan kepada siswa dalam menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang terarah dan tersusun secara kronologis. Mereka dapat menyusun kalimat demi kalimat dari gambar yang tersusun secara urut. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, ada tiga permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris *recount text* siswa Kelas X E Akuntansi dan Lembaga E SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah persepsi siswa kelas X E Akuntansi terhadap penerapan Media Gambar Berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris dalam materi *Recount text*?

Tujuan penelitian ini mencakup dua hal, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *recount text* dengan menggunakan media gambar berseri. Mengingat kemampuan siswa dalam menulis masih tergolong rendah, media ini bertujuan memberikan rangsangan kepada siswa dan memfokuskan konsentrasi siswa tentang peristiwa yang terjadi pada gambar tersebut. Selanjutnya ide dengan mudah dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan khususnya menulis *recount text*. Ada dua tujuan khusus penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil prestasi belajar dalam menulis karangan *recount text* dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X E Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Singaraja dan menggali persepsi siswa terhadap penerapan media gambar berseri dalam menulis karangan dalam materi *recount text* pada siswa kelas X E Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1

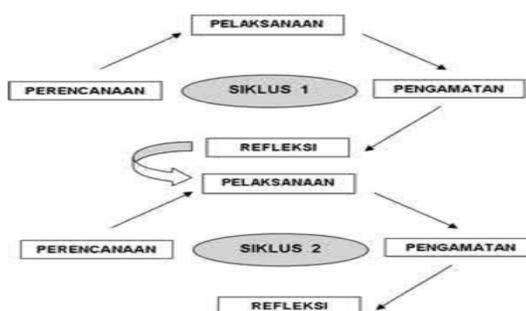
Singaraja semester I. Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan praktis,. Manfaat teoretis penelitian adalah sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis *recount text* pada siswa kelas X E Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Singaraja semester I. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu bentuk evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.

Penguatan (*reinforcement*) yang diberikan dalam penelitian ini adalah pengulangan materi dan latihan menggunakan media gambar berseri dalam menulis sebuah *recount text* sebelum tes diberikan. Penelitian ini diberikan penguatan positif berupa pujian yang diberikan kepada siswa yang mampu memperoleh hasil yang baik dalam penulisan *recount text*. Penguatan positif ini bertujuan untuk mendapatkan respons yang baik pada hasil kegiatan menulis *recount text* di tahap berikutnya. Model penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) yang diaplikasikan dalam mengkaji aspek linguistik dan linguistik terapannya dalam hal ini pembelajaran dan pengajaran bahasa. PTK ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif di mana penyajian datanya berupa tabel yang disajikan secara deskriptif dalam mengukur tingkat pemahaman tata bahasa Inggris siswa. Metode deskriptif kualitatif disajikan melalui deskriptif interpretative yang mengukur tingkat persepsi siswa terhadap pengaplikasian gambar berseri.

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sulaeman (2019:57), penelitian tindakan kelas atau PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu PTK partisipan yang mana peneliti adalah guru yang melakukan tindakan. Kusumah & Dwitagama (2010:11) mengemukakan dalam penelitian tindakan kelas, guru harus bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya dan biasanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung unik. Guru pun mempunyai hak otonomi untuk menilai sendiri kinerjanya. Metode yang paling utama adalah merefleksikan diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian yang sudah baku dan bukan tradisional. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengajar, perencana, pelaksanaan tindakan dan refleksi, mengumpulkan dan menganalisis data, melaporkan hasil penelitian. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model Kemmis dan Mc Taggart.



Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut: “Konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)” (Kusumah & Dwitagama, 2010:20). Hanya saja pada komponen acting dan observing dijadikan sebagai satu kesatuan, karena antara penerapan acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, dua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula pengamatan juga harus dilaksanakan. Hubungan keempat komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK N 1 Singaraja . Peneliti mempunyai alasan dalam memilih tempat penelitian di sekolah tersebut karena siswa kelas X dalam hal menulis karangan sulit untuk mengungkapkan ide/pikiran ke dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini siswa masih perlu dibimbing dan diperlukan juga media yang dapat membantu atau mempermudah kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu peneliti menggunakan media gambar berseri untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi menulis, karangan sekaligus peneliti juga termasuk guru di sekolah tersebut

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes, dan wawancara . Untuk itu, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Instrumen Dalam penelitian wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri selama guru melaksanakan pembelajaran menulis pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar berseri di SMK Negeri 1 Singaraja. Kemudian dilanjutkan dengan tes unjuk kerja berupa kegiatan menulis karangan dalam bahasa Inggris dengan bantuan gambar berseri.

4. Teknik Analisis data

Langkah-langkah analisis data penelitian tindakan kelas yaitu dimulai dengan menganalisis data kualitatif dari hasil wawancara , dilanjutkan menganalisis data kuantitatif yaitu hasil tes menulis karangan dalam bahasa Inggris siswa, dan membuat kesimpulan tentang capaian keberhasilan PTK sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu terjadi peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus dan mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan media gambar berseri dalam menulis karangan dalam materi recount text..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian Siklus Pertama

Pada siklus I dirancang pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan metode konvensional. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ada yaitu 1 kali pertemuan dalam 1 kali pertemuan membutuhkan waktu 4 x 40 menit. Berikut data nilai siswa pada siklus I:

Nama Penelitian	Subyek	Nilai
	1	55
	2	50
	3	55

4	55
5	55
6	59
7	55
8	55
9	59
10	59
11	59
12	59
13	55
14	55
15	55
16	55
17	55
18	55
19	55
20	55
21	55
22	55
23	55
24	55
25	50
26	55
27	55
28	55
29	50
30	55
31	55
32	50
33	55
34	55
35	55
36	55
37	55
Jumlah Nilai	2035
Rata-rata(Mean)	55
KKM(Kriteria Ketuntasan)	60
Jumlah Siswa Yang Remedi	37
Jumlah siswa yang diberi pengayaan	37
Posentase Ketuntasan Belajar	0%

Hasil Siklus 1 ini merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasar data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan. Refleksi dilakukan pada setiap akhir pelajaran didasarkan pada aktivitas dan hasil

prestasi belajar menulis karangan siswa, serta fenomena yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan.

1. Analisis

Analisis berisi gambaran, komentar-komentar, pengklasifikasian data, mengkatagorikan, mencari hubungan dan kesimpulan dan interpretasi hubungan antar masing-masing kategori.dicari maknanya sebagai kesimpulan.

Analisis Kuantitatif Hasil Prestasi Belajar Menulis Siswa Siklus I

Rata –rata(mean) yang diperoleh adalah

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2035}{37} = 55$$

B. Hasil Penelitian Siklus 2

Pada siklus II dirancang pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri, yang merupakan media pembelajaran yang membuat anak lebih tertarik dalam belajar. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ada yaitu 1 kali pertemuan dalam 1 kali pertemuan membutuhkan waktu 4 x 40 menit. Berikut data nilai siswa pada siklus II:

Nomor Subyek Penilaian	Nilai
1	80
2	80
3	85
4	80
5	80
6	85
7	90
8	75
9	90
10	75
11	85
12	85
13	90
14	85
15	90
16	90
17	85
18	85
19	90
20	75
21	85
22	85
23	85
24	90
25	90

26	85
27	85
28	85
29	90
30	80
31	80
32	80
33	80
34	80
35	80
36	90
37	80
Jumlah Nilai	3115
Rata-rata(mean)	84.2
KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal)	60
Jumlah Siswa Yang diremidi	0
Jumlah siswa yang diberi pengayaan	37
Prosentase ketuntasan belajar	100%

Perolehan hasil peningkatan prestasi belajar menulis siswa kelas X E AKL dapat dijelaskan ; dari 37 orang anak yang diteliti, semua anak mendapat penilaiann di atas KKM yang artinya mereka sudah meningkat melebihi target yang ditetapkan memperoleh nilai rata-rata KKM yang artinya mereka sudah mampu melakukan apa yang disuruh. Analisis ini menunjukkan bahwa semua siswa sudah mampu meningkatkan prestasi belajar menulis karangan dalam materi recount text. Dan siswa berpendapat bahwa menulis karangan Bahasa Inggris dengan Media Gambar Berseri memudahkan siswa untuk menuangkan ide mereka secara rinci, sistematis dan terorganisir. Dengan semua hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan sudah terpenuhi. Dari analisis kualitatif menggunakan data list of questions dengan open ended question diperoleh data bahwa semua siswa amat sangat terbantu dan termotivasi dan memudahkan mereka untuk menulis karangan Bahasa Inggris dengan bantuan gambar berseri dalam materi recount text. Dari analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut:

Analisis Kuantitatif hasil Prestasi Belajar menulis karangan siswa Siklus II
Rata- rata (mean) dihitung dengan : $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{3115}{37} = 84.2$

C. Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Media Gambar Berseri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 10 siswa di kelas X Akuntansi E disimpulkan bahwa siswa sangat termotivasi dalam melakukan proses penulisan Recount Text tentang Pengalaman Pribadi. Selain dari hasil Siklus kedua yang di temukan bahwa Nilai rata – rata siswa meningkat secara signifikan. Disamping itu siswa juga merasa terbantu dengan penayangan gambar berseri yang memudahkan bagi siswa mencetuskan ide/gagasan yang ada dalam pemikiran mereka. Sehingga mereka tidak memerlukan waktu yang lama untuk menulis karangan dalam materi recount text. Siswa bisa dengan mudah menulis dan mengingat pengalaman yang mereka dapatkan sehingga bisa mereka tuangkan dalam bentuk kalimat-kalimat, sehingga tersusun menjadi paragraph yang padu dan urut sesuai kejadian berdasarkan panduan gambar berseri. Dengan media gambar berseri dapat merangsang pikiran,perasaan

,perhatian dan minat siswa dan kemauan siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah menulis semua peristiwa/kejadian yang dialami dan tidak merasa bosan untuk menulis dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

2. Pembahasan

Pembahasan Secara umum proses pembelajaran bahasa Inggris pada materi menulis karangan dalam materi recount text dengan menerapkan media gambar berseri pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Singaraja yang berlangsung di setiap siklus sudah berjalan dengan baik. Semua tahapan yang terdapat dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri sudah dilaksanakan oleh guru sekaligus peneliti dengan runtut meskipun belum sempurna. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam 2 siklus selalu mengalami peningkatan dari segi kuantitas maupun kualitas hasil prestasi belajar menulis karangan dalam materi recount text dan dari hasil wawancara siswa, dengan mengajukan 5 buah open ended question dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Media gambar berseri dapat membantu siswa dalam menuangkan ide pertama mereka sebelum mengembangkan karangannya. Siswa merasa lebih termotivasi dan terangsang dengan ditayangkannya gambar berseri sehingga susunan ide/gagasan mereka lebih terarah, sistematis dan terorganisir dan mereka dapat menyusun karangan yang padu dengan pemilihan kata, penggunaan tata bahasa yang tepat. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Helda (2017) dan Oktovan dkk., (2020), bahwa media gambar berseri membantu siswa dalam menuangkan ide pertama sebelum mengembangkan karangannya menjadi karangan yang sempurna. Secara terperinci pembahasan dari hasil penelitian pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut: Dengan meningkatnya nilai rata-rata dari siklus I hingga siklus II yaitu sebesar 65,33 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 85 Oleh karena itu terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus II, hal ini terlihat dan meningkatnya jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu mencapai target diatas 75.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri, kemampuan menulis siswa meningkat secara signifikan dengan perolehan nilai rata – rata dari 55 (skilus 1) menjadi 84,2 (siklus 2). Disamping itu, persepsi siswa terhadap penerapan media gambar berseri juga menunjukkan hasil yang positif, semua siswa merasa termotivasi menuangkan idenya dan memiliki panduan dalam menulis karangan dalam materi Recount Text. Semua siswa merasa terbantu pada saat menulis karangan dalam materi recount text karena dengan media gambar berseri siswa bisa menulis karangan mereka secara urut. Sehingga siswa bisa menulis kalimat yang rinci dan menyusun paragraf yang padu .

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. "Menulis sebagai suatu keterampilan." *Bandung: Angkasa Bandung* (2008).
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan. *Bandung: Angkasa Bandung*.
- Oktovan, Imam Purwanto, Muhsin Riyadi, and Masriah Masriah. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9.1 (2020): 143-160.
- Oktovan, I. P., Riyadi, M., & Masriah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis. *EL-*

IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9(1), 143-160.

- OKTOVAN, Imam Purwanto; RIYADI, Muhsin; MASRIAH, Masriah. Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2020, 9.1: 143-160.
- Kristina, E., Negeri, G. B. I. S., & Purwodadi, K. G. (2017). PENERAPAN PENDEKATAN WRITING-AS-A-PROCESS BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RECOUNT TEXT.
- Fadlun, Bahasa. 2011. *Rangkuman Intisari Bahasa Inggris*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Gie, The Liang. *Terampil Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi.
- Trihono, Elly Sofiar. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Trihono, E. S. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- Ruslanudin, L. (2023). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS RECOUNT BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA DI KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 84-107.
- Kristina, Elies, Guru Bahasa Inggris SMP Negeri, and Kabupaten Grobogan Purwodadi. "PENERAPAN PENDEKATAN WRITING-AS-A-PROCESS BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RECOUNT TEXT." (2017).
- Kristina, E., Negeri, G. B. I. S., & Purwodadi, K. G. (2017). PENERAPAN PENDEKATAN WRITING-AS-A-PROCESS BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RECOUNT TEXT.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helda, T. (2017). Menulis Teks Cerita Pendek Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah Padang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(2). doi:10.22202/jg.2017.v3i2.2186
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khaerunisa. (2012). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII Mts. Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2011-2012". Fakultas Ilmu Pendidikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurdin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Oktovan, I. P., Riyadi, M., & Masriah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam
- Rohami, A. (1997). *Instructional Educative*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, A. S., dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarudi, W. (2018). *Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMPN 3 Wates Kediri*. Hasta